**BAB VI**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada proses operasional di area penambangan PT. Semen Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

* + - 1. berdasarkan hasil identifikasi *risk event* (kejadian risiko) yang berpotensi muncul pada operasional di Area Penambangan PT. Semen Padang, terdapat 11 *risk event* berdasarkan operasional yang dilakukan di area lokasi penambangan, Sumber Daya Manusia. Berdasarkan hasil identifikasi *risk agent* (penyebab risiko) yang berpotensi muncul pada operasional di Area Penambangan PT. Semen Padang, terdapat 22 *risk agent* berdasarkan operasional yang dilakukan di area lokasi penambangan, Sumber Daya Manusia.
      2. Berdasarkan hasil identifikasi *risk agent* (agen risiko) yang menyebabkan timbulnya *risk event* (agen risiko) pada operasional bisnis, diperoleh sebanyak 22 *risk agent.* *House of Risk* Fase I menghasilkan 3 *risk agent* tertinggi, yang mana didapatkan presentasi tertinggi sebesar 0,11% dan presentasi terendah sebesar 0,25%. Untuk mengetahui hadil presentasi yang diperolehyaitu dengan presentasi kumulatifnya dibawah 80% untuk direncanakan aksi mitigasinya. Berikut potensirisiko yang didapatkan berdasarkan diagram pareto yaitu:

a. Tidak menggunakan earplug di daerah kebisingan

b. Tidak menggunakan masker safety di daerah debu

c. Memaksa membawa muatan yang melebihi kapasitas

1. Dari ketiga *risk agent* yang telah ditentukan untuk diberikan *preventive action* (PA), kemudian dilakukan identifikasi lebih lanjut dan diperoleh sebanyak 5 strategi mitigasi dengan urutan prioritas tertinggi hingga terendah yaitu:
   * + - 1. Meningkatkan pengawasan terhadap pemakaian dan kondisi Alat Pelindung Diri (APD)
         2. Memisahkan/mengubah letak ruang control dengan area crusher agar terhindar dari kebisingan.
         3. Pemberian peringatan dan sanksi bagi pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
         4. Memberikan reward, punishment dan motivasi kepada pekerja.
         5. Melakukan perbaruan/meningkatkan fungsi truk yang membawa muatan batu kapur seperti menambah alat penimbang di muatan truk untuk mengetahui kapasitas yang dibawa.

**6.2. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada area penambangan PT. Semen Padang, maka dapat diberikan beberapa saran yang nantinya sangat berguna bagi perusahaan maupun yang membuat sebagai berikut:

1. perusahaan sebaiknya lebih memerhatikan risiko terjadinya kecelakaan kerja pada proses operasional agar tidak berdampak pada karyawan dan menghindari kerugian pada perusahaan.
2. Aksi mitigasi risiko yang diusulkan sebaiknya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam mengatasi risiko terjadinya kecelakaan kerja pada proses operasional perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

American Society for Quality. 2010. Severity, Occurrence, and Detection Rating Scale.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

*Company Profile* PT. Semen Padang.

Darmawan, A. (2011). Perancangan Pengukuran Risiko Operasional Pada Perusahaan Pembiayaan dengan Metode Risk Breakdown Structure (RBS) dan Analytic Network Process (ANP). Depok.

Darmawan, A. (2013). Penyakit Sistem Respirasi Akibat Kerja. Junior Medical Journal. 1(1). 68 - 83

Nugroho, Riant, 2003. Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi. Jakarta: PT Elek Media Kompotindo.

Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan tentang Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian.

Kristiawan dkk. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat Berat PT. Semen Padang. 5(2). 11-21.

Lokobal A. (2014). Manajemen Resiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Kontruksi di Propinsi Papua. Jurnal Ilmiah Media Engineering. 4(2). 110-194.

Noerdyah, PS., Retno A., Sucipto. 2019. Mitigasi Risiko Kesejahteraan Hewan, Kehalalan, dan Keamanan Rantai Pasok Industri Daging Ayam Broiler Skala Menengah. Jurnal Pangan. 2(1): 1-19.

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Pekerja Harian Lepas, Borongan, dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu pada Sektor Usaha Jasa Kontruksi.

Putra dkk. (2017). Kajian Teknis Kinerja Alat Transport Rubber Belt Conveyor pada Pengiriman Batu Kapur ke Storage Pabrik di Departemen Tambang PT. Semen Padang. Jurnal Bina Tambang. 3(3). 1153-1162.

Sinambela EA., Rahayu M. 2022. Efek Tingkat Kebisingan Pada Masalah Pendengaran Pada Pekerja. Jurnal Teknik Sipil. 11(2). 240-244.

Tarwaka. (2016). Dasar-dasar Keselamatan serta Pencegahan Kecelakaan di Kerja. Jakarta : Harapan Press.

Undang-Undang No. 4 tahun 2009 (UUPMB), pasal 1 angka (1).

Woods M. (2011). Risk Management in Organization. Routledge. NYC.

Yoe C. 2019. Principles of Risk Analysis: Decision Making Under Uncertainty. CRC Press. NYC.

Yulian dkk. (2021). Analisis Kecelakaan Kerja Dengan Menggunakan Metode Statistik Dan Risk Assessment Pada Iup 206 & 329 Ha Batu Gamping. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. 1(8). 392-412.